

## Korelasi Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Jasmani

Yudhi Teguh Pambudi <sup>\*1</sup>, Angger Widorotama <sup>2</sup>, Achmad Syakur Fahri <sup>3</sup>,  
Mukhammad Miftakhul Farkhan <sup>4</sup>

Email: [acb.yudhi@gmail.com](mailto:acb.yudhi@gmail.com) <sup>\*1</sup>, [widorotama95@gmail.com](mailto:widorotama95@gmail.com) <sup>2</sup>, [achmadsyakurfahri@gmail.com](mailto:achmadsyakurfahri@gmail.com) <sup>3</sup>,  
[muhammad.miftah39@gmail.com](mailto:muhammad.miftah39@gmail.com) <sup>4</sup>

<sup>1</sup> Ilmu Keolahragaan, Sekolah Farmasi, Institut Teknologi Bandung

<sup>2,3</sup> Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragan, Universitas Negeri Semarang

<sup>4</sup> Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

### Abstract

*The existence of obstacles to learning outcomes in the form of academic achievement, especially Physical Education students, needs to be studied from a psychological perspective to improve learning outcomes. This research is a cross sectional study. The subjects of this study were 53 active students of the Physical Education study program. The research instrument of self-efficacy and learning motivation used a Likert-scale questionnaire based on the self-efficacy dimensions proposed by Bandura and the indicators of learning motivation proposed by Schunk. The questionnaire was validated by psychologists, linguists, and physical education experts, and tested on active students other than subjects for statistical validity and reliability. The results showed that the correlation coefficient for self-efficacy and learning outcomes was 0.558 with a significance level of 0.001. While the value of the correlation coefficient for learning motivation with learning outcomes is 0.709 with a meaning level of 0.001. The simultaneous correlation between self-efficacy and learning motivation with learning outcomes has an R value of 0.753 and an R Square value of 0.566. The conclusion obtained is a positive and significant relationship on self-efficacy with learning outcomes. Positive and significant relationship for learning motivation with learning outcomes. Simultaneously positive and significant relationship for self-efficacy and learning motivation with learning outcomes.*

**Key words:** Learning outcomes; Motivation to learn; Physical education; Self-efficacy.

### Abstrak

Proses belajar khususnya pada mahasiswa Pendidikan Jasmani perlu dikaji dari sisi psikologi untuk meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian potong-lintang dimana pengambilan data sampel satu kali pada saat yang sama. Subjek penelitian ini adalah 53 mahasiswa

aktif program studi Pendidikan Jasmani. Instrumen penelitian efikasi diri dan motivasi belajar menggunakan kuesioner skala likert berdasarkan dimensi efikasi diri yang dikemukakan Bandura dan indikator motivasi belajar yang dikemukakan Schunk. Koesioner divalidasi oleh ahli psikologi, bahasa, dan Pendidikan jasmani, serta diuji pada mahasiswa aktif selain subjek untuk validitas dan reliabilitas secara statistik. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi untuk efikasi diri dan hasil belajar sebesar 0.558 dengan tingkat signifikansi 0.001. Sedangkan nilai koefisien korelasi untuk motivasi belajar dengan hasil belajar sebesar 0.709 dengan tingkat makna 0.001. Korelasi secara bersamaan antara efikasi diri dan motivasi belajar dengan hasil belajar memiliki nilai R 0.753 dan nilai R Square 0.566. Simpulan yang diperoleh yaitu hubungan yang positif dan signifikan pada efikasi diri dengan hasil belajar. Hubungan yang positif dan signifikan untuk motivasi belajar dengan hasil belajar. Hubungan positif dan signifikan secara bersamaan untuk efikasi diri dan motivasi belajar dengan hasil belajar.

**Kata Kunci:** Efikasi diri; Hasil belajar; Motivasi belajar; Pendidikan jasmani.

© 2022 UNIVERSITAS HAMZANWADI  
Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
E-ISSN 2614-8781

#### Info Artikel

Dikirim : 22 Maret 2022

Diterima : 06 Juni 2022

Dipublikasikan : 30 Juni 2022

✉ Alamat korespondensi: [acb.yudhi@gmail.com](mailto:acb.yudhi@gmail.com)

Institut Teknologi Bandung Jalan. Ganesa No.10, Lb. Siliwangi, Kecamatan Coblong,  
Kota Bandung, Jawa Barat 40132, Indonesia

## PENDAHULUAN

Selama menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi, mahasiswa dituntut menguasai berbagai kompetensi sesuai dengan program studinya. Mahasiswa memperoleh kompetensi dengan menyelesaikan program kurikulum yang telah disusun oleh setiap program studi. Pada program studi Pendidikan Jasmani, secara umum terdiri dari beberapa mata kuliah terkait pedagogik atau kemampuan untuk mengajarkan suatu materi belajar. Pendidikan jasmani adalah program studi yang menitikberatkan pada aktivitas jasmani mencakup aspek kognitif, afektif, psikomotor, mental, emosional, sosial dan spiritual (Julianti et al., 2019; Nurhidayat & Sistiasih, 2019). Selain itu, ada mata kuliah praktik yang menuntut penguasaan teori dan gerak dalam suatu aktivitas olahraga (Sabda, 2016). Mata kuliah yang diambil mahasiswa dinilai dan diberi makna oleh dosen melalui proses penilaian, sehingga diketahui hasil belajarnya berupa capaian prestasi akademik untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran (Harvianto, 2021). Prestasi akademik mahasiswa dicapai melalui suatu proses belajar (Hadwin, 2012; Rais, 2010). Capaian prestasi akademik mahasiswa menunjukkan

kualitas dari penguasaan kompetensi yang diajarkan. Semakin tinggi capaian prestasi akademik bermakna positif karena indikasi penguasaan kompetensi yang semakin baik (Mardelina & Muhson, 2017).

Studi pendahuluan menggunakan teknik wawancara dengan beberapa dosen program studi Pendidikan Jasmani, Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) dan beberapa mahasiswa dilakukan oleh peneliti. Dari hasil studi pendahuluan disimpulkan bahwa dosen pengampu mata kuliah dan dosen pembimbing akademik sudah berperan sesuai tugasnya dalam hal pengajaran dan pembimbingan dalam mengikuti pembelajaran. Tetapi masih ada masalah dalam proses dan hasil belajar yang ditandai dari kesukaran mahasiswa menghadiri perkuliahan, jumlah kehadiran, dan capaian indeks prestasi beberapa mahasiswa yang rendah. Kasus mahasiswa tidak lulus dari beberapa mata kuliah, khususnya pada mata kuliah praktik dapat ditemukan pada setiap angkatan mahasiswa.

Adanya masalah pada proses dan hasil belajar mahasiswa harus dikaji secara mendalam melalui berbagai sudut pandang. Salah satunya perlu dikaji secara psikologis seperti efikasi diri dan motivasi belajar. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa proses belajar mahasiswa dipengaruhi positif oleh faktor diri individu berupa efikasi diri dan motivasi belajar (Chaerani, 2017). Efikasi diri berupa bentuk keyakinan diri pada kemampuan diri sendiri yang memberikan pengaruh untuk mengatur dan melaksanakan rencana perilaku dan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajar (Bandura, 1982; Rustika, 2016). Motivasi belajar adalah energi psikis yang mengarahkan, mengatur, dan membentuk ketekunan dalam belajar (Andriani & Rasto, 2019; Palittin et al., 2019). Belum diketahui bagaimana profil efikasi diri serta motivasi belajar mahasiswa pada Program Studi (Prodi) Pendidikan Jasmani Unsoed, serta bagaimana hubungannya dengan hasil belajar berupa capaian prestasi akademik.

Berdasarkan fenomena yang dipaparkan diatas, adanya masalah pada hasil belajar, khususnya pada mahasiswa aktif program studi Pendidikan Jasmani. Selain itu, ada gap penelitian terkait efikasi diri dan motivasi pada mahasiswa aktif program studi Pendidikan Jasmani, dimana belum diketahui korelasinya dengan hasil belajar. Maka dari itu, harus dilakukan studi korelasi efikasi diri dan motivasi belajar, dimana motivasi belajar berupa daya penggerak yang mengatur, mengarahkan, dan membentuk kegiatan belajar, serta efikasi diri berupa keyakinan diri pada kemampuan diri dalam menghadapi masalah dan tugas belajar, dengan prestasi akademik yang merupakan capaian hasil belajar pada mahasiswa. Penelitian ini penting dilakukan sebagai dasar pemecahan masalah dan studi awal dalam upaya peningkatan capaian prestasi akademik mahasiswa secara umum, dan secara khusus mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan korelasional menggunakan pendekatan *cross sectional*, dimana data diambil disatu lintang waktu. Pengambilan sampel menggunakan *proporsionate stratified random sampling* dengan ukuran minimal 25% dari populasi. Besar sampel total 53

mahasiswa. Data efikasi diri dan motivasi belajar diukur menggunakan kuesioner model Likert berdasarkan indikator-indikator motivasi belajar yang dikemukakan (Schunck et al., 2012) serta dimensi efikasi diri menurut (Albert Bandura, 2006). Data hasil belajar diketahui dengan analisis dokumen kartu hasil studi mahasiswa (Andiri et al., 2017; Triadi, 2019). Kuesioner divalidasi oleh ahli pada bidang psikologi, bahasa, dan pendidikan jasmani, kemudian diuji coba pada 60 mahasiswa Unsoed kecuali program studi Pendidikan Jasmani secara acak untuk mengukur validitas dan reliabilitas secara statistik (Sirait & Oktaviany, 2021).

Pengambilan data dilakukan di lingkungan kampus program studi Pendidikan Jasmani Unsoed. Setelah seluruh data terkumpul, dilakukan analisis statistik untuk mengetahui hasil dan simpulan. Analisis statistik pada penelitian ini meliputi analisis *univariat*, *bivariat*, dan *multivariat*. Pada analisis *univariat* terdiri dari uji normalitas, kategorisasi, dan frekuensi. Analisis *bivariat* untuk menguji hipotesis satu dan dua menggunakan uji korelasi *Rank Spearman*. Analisis *multivariat* untuk menguji hipotesis tiga dilakukan dengan uji korelasi ganda. Uji statistik menggunakan bantuan aplikasi computer berbasis *Windows*, yaitu *IBM SPSS Statistics*. Penelitian ini mendapatkan rekomendasi dari Fakultas Ilmu Kesehatan, Unsoed dan izin dari Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia.

## HASIL dan PEMBAHASAN

### Hasil

#### Analisis *Univariat*

Data penelitian ini diambil satu kali pada waktu bersamaan. Data motivasi belajar diperoleh dari kuesioner motivasi belajar *model likert* dengan skor 1 sampai 4 yang terdiri dari 29 pernyataan. Data efikasi diri diperoleh dari kuesioner efikasi diri *model likert* dengan skor 1 sampai 4 yang terdiri dari 29 pernyataan. Data prestasi akademik diperoleh dari analisis dokumen Kartu Hasil Studi (KHS) berupa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dalam skala 4. Beberapa data tersebut kemudian di analisis menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics*.

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

Variabel	N	Min.	Max.	Mean	SD
Motivasi Belajar	53	69	108	89.74	7.64
Efikasi Diri	53	68	110	89.51	7.94
Hasil Belajar	53	2.29	3.55	3.22	0.214

N : Jumlah Sampel;

Min : Nilai Minimal yang Diperoleh;

Max : Nilai Maximal yang Diperoleh;

Mean : Rata-rata

SD : Stadar Deviasi

Seluruh data dari variabel penelitian diuji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Uji ini dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics*.

Tabel 2. Uji Normalitas (*Uji Shapiro-Wilk*)

Variabel	<i>p</i>	Keterangan
Motivasi Belajar	0.500	Normal
Efikasi Diri	0.106	Normal
Hasil Belajar	0.001	Tidak Normal

Kategori setiap data dari setiap variabel menjadi tiga, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Kategorisasi didasarkan data yang diperoleh dengan ketentuan (Azwar, 2012):

Tinggi =  $X > \text{Rerata} + \text{Standar Deviasi}$

Sedang =  $\text{Rerata} - \text{Standar Deviasi} \leq X \leq \text{Rerata} + \text{Standar Deviasi}$

Rendah =  $X < \text{Rerata} - \text{Standar Deviasi}$

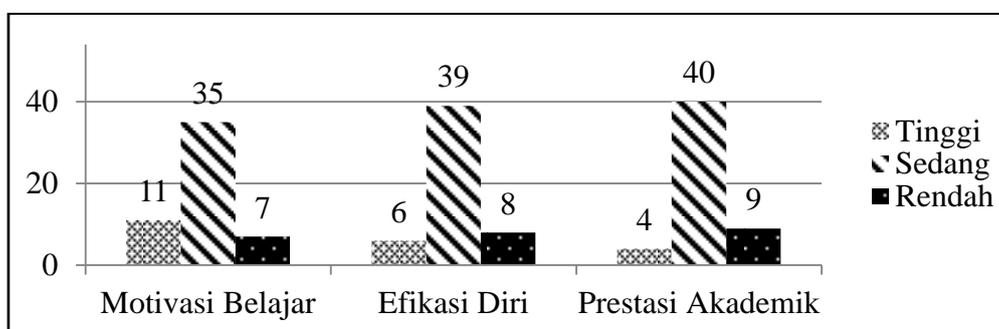


Diagram 1. Kategori Data Masing-Masing Variabel

#### Analisis *Bivariat*

Hasil analisis *bivariat* hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar menggunakan uji *non-parametrik* karena data prestasi akademik tidak terdistribusi normal. Uji korelasi digunakan *Rank Spearman*.

Tabel 3. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar

<i>Spearman's rho</i>	Signifikansi	Keterangan
0.709	0.001	Hubungan positif dengan tingkat kekuatan hubungan sangat kuat dan signifikan antara motivasi belajar mahasiswa dengan hasil belajar

Hasil analisis *bivariat* hubungan motivasi belajar dengan prestasi akademik menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* karena data prestasi akademik tidak terdistribusi normal.

Tabel 4. Hubungan Efikasi Diri dengan Hasil Belajar

<i>Spearman's rho</i>	Signifikansi	Keterangan
0.558	0.001	Hubungan positif dengan tingkat kekuatan hubungan sedang dan signifikan untuk efikasi diri mahasiswa dan hasil belajarnya

#### Analisis *Multivariat*

Hasil analisis hubungan untuk efikasi diri dan motivasi belajar mahasiswa secara bersamaan dengan hasil belajarnya menunjukkan bahwa ada hubungan untuk efikasi diri dan motivasi belajar dengan hasil belajar berupa prestasi akademik ( $R=0.753$  dan  $R^2=0.566$ ).

#### Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui tingkat efikasi diri, motivasi belajar, dan hasil belajar pada mahasiswa aktif Pendidikan Jasmani, Unsoed secara keseluruhan maupun setiap angkatan dominan pada kategori sedang. Secara teori, sumber efikasi diri merupakan penguasaan pengalaman, pemodelan sosial, persuasi sosial, serta kondisi emosional dan kondisi fisik (Astuti & Gunawan, 2016; Bandura, 1982; Mahmudi & Suroso, 2014; Nanda & Widodo, 2015). Tiga faktor pengaruh hasil belajar yaitu: faktor pendekatan belajar yang meliputi strategi dan metode belajar, faktor eksternal berupa faktor non-sosial dan sosial, untuk faktor internal berupa aspek psikologis dan fisiologis (Cahyono, 2019; Putri, 2014; Sutjiato & Tucunan, 2015). Sedangkan, faktor cita-cita, kondisi dan kemampuan mahasiswa, kondisi lingkungan, serta cara mengajar dosen mempengaruhi motivasi belajar (Irmalia, 2001; Pujadi, 2007; Saputra et al., 2018).

Hasil analisis ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan salah satu faktor internal hasil belajar pada aspek psikologis adalah motivasi (Cahyono, 2019; Sutjiato & Tucunan, 2015). Motivasi belajar berperan sebagai pendorong, penguat, penyeleksi, kendali, dan menentukan ketekunan belajar, serta memperjelas tujuan belajar. Peran motivasi ini yang menjadikan motivasi memiliki hubungan dengan hasil belajar yang merupakan capaian hasil belajar (Arianti, 2018; Prihartanta, 2015).

Hasil diatas sesuai dengan pendapat beberapa peneliti sebelumnya yang menyebutkan efikasi diri berupa keyakinan individu bahwa mampu melakukan tugas akademik dan sebagai kemampuan pengatur dalam tindakan untuk mencapai hasil akademik yang diharapkan (Bandura, 1982; Rustika, 2016; Suwartini, 2016). Dalam hal ini, hasil belajar adalah capaian prestasi akademik.

Nilai R menunjukkan korelasi positif dengan tingkat kekuatan hubungan sangat kuat. Kontribusi hubungan untuk efikasi diri dan motivasi belajar dengan hasil belajar yang dilihat dari nilai  $R^2$  sebesar 56.6%, dan 43.4% sisanya merupakan faktor-faktor pengaruh lainnya. Faktor-faktor pengaruh lainnya berupa pendekatan belajar meliputi metode dan strategi belajar yang diterapkan, lingkungan sosial, tempat tinggal, tempat belajar, alat belajar, waktu

belajar, keadaan alam, kondisi umum jasmani, serta berbagai keadaan psikis seperti kecerdasan, sikap, minat, dan bakat.

Tingginya tingkat aktivitas fisik dalam proses belajar pada program studi Pendidikan Jasmani menjadikan mahasiswa merasa kelelahan (Abduljabar, 2011; Lauh, 2016; Setiyawan, 2017). Mahasiswa tetap dituntut aktif dan kreatif (Erawanto & Santoso, 2016; Simatupang, 2016). Penelitian ini menunjukkan bahwa pada mahasiswa, efikasi diri dan motivasi belajar berperan dalam peningkatan hasil belajar berupa capaian prestasi akademik. Karena itu, program studi ataupun kondisi lingkungan dimana tempat mahasiswa harus membentuk peningkatan efikasi diri serta motivasi belajar pada mahasiswa. Dengan demikian hasil belajar pada mahasiswa, khususnya mahasiswa Pendidikan Jasmani dapat meningkat.

Penelitian ini sama dengan beberapa penelitian sebelumnya yang sejenis hanya dilakukan pada satu program studi di satu kampus dengan kondisi homogen dan pada satu lintang waktu (Palittin et al., 2019; Suryani et al., 2020). Hal ini menjadi kekurangan karena perubahan kondisi psikologis yang dapat berubah-ubah dan terus berkembang seiring waktu. Tetapi jenis penelitian potong-lintang seperti penelitian ini memiliki kelebihan berupa waktu yang relatif lebih cepat untuk memperoleh data. Penelitian lebih lanjut baiknya mengambil sampel lebih besar dan pada rentang waktu yang lebih panjang. Dengan rentang waktu penelitian yang lebih panjang, dapat diperoleh informasi bagaimana perubahan efikasi diri serta motivasi belajar, khususnya mahasiswa aktif program studi Pendidikan Jasmani.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian ini yang menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan motivasi belajar dan efikasi diri mahasiswa Pendidikan Jasmani dengan hasil belajar menjadi dasar peningkatan hasil belajar mahasiswa. Peningkatan motivasi belajar berdasarkan sumber internal atau eksternal pada mahasiswa harus ditingkatkan dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Selain itu tingkat efikasi diri dengan menggali lebih dalam sumber efikasi diri yang diantara berupa cita-cita, kondisi lingkungan, dan cara mengajar oleh dosen.

## **PERNYATAAN PENULIS**

Pada kesempatan ini, tim peneliti mengucapkan terima kasih atas rekomendasi dan izin penelitian kepada segenap pihak terkait, khususnya sivitas akademika program studi Pendidikan Jasmani, Unsoed.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abduljabar, B. (2011). Pengertian pendidikan jasmani. *Ilmu Pendidikan*, 1991, 36. [http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR.\\_PEND.\\_OLAHRAGA/196509091991021-BAMBANG\\_ABDULJABAR/Pengertian\\_Penjas.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._OLAHRAGA/196509091991021-BAMBANG_ABDULJABAR/Pengertian_Penjas.pdf)
- Albert Bandura. (2006). *Self efficacy beliefs of adolescents. Chapter 14: Guide for constructing self-efficacy scales.* 307–337.
- Andiri, L., Jajat, , & Sultoni, K. (2017). Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Prestasi

- Akademik Mahasiswa Olahraga. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 2(2), 137. <https://doi.org/10.17509/jtikor.v2i2.8063>
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Arianti. (2018). Peranan Guru Dalam. *Didkatika Jurnal Kependidikan*, 12, 117–134.
- Astuti, R., & Gunawan, W. (2016). Sources of Career Self-Efficacy on Adolescents. *Jurnal Psikogenesis*, 4(2), 141–151.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi (ed.2)*. Pustaka Belajar.
- Cahyono, H. (2019). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Min Janti. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.24269/dpp.v7i1.1636>
- Chaerani, M. (2017). Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar Implikasinya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 5(1), 31–40. <http://www.jfkip.umuslim.ac.id/index.php/jsee/article/view/359>
- Erawanto, U., & Santoso, E. (2016). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Membantu Meningkatkan Berfikir Kreatif Mahasiswa. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 2(2), 427. <https://doi.org/10.22219/jinop.v2i2.2629>
- Hadwin, A. F. (2012). Self-Regulated Learning. *21st Century Education: A Reference Handbook 21st Century Education: A Reference Handbook*, 01(01), I-175-I-183. <https://doi.org/10.4135/9781412964012.n19>
- Harvianto, Y. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Porkes*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i1.3485>
- Irmalia, A. (2001). Motivasi Belajar dan Faktor-Faktor yang Berpengaruh: Sebuah Kajian pada Interaksi Pembelajaran Mahasiswa. *Jurnal Mahasiswa*, 1, 100–109. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE/article/view/39/37>
- Julianti, R. R., Iqbal, R., & Nurwansyah, R. (2019). Hubungan Kepemimpinan Dan Kemampuan Melaksanakan Proses Belajar Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani. *Jurnal Porkes*, 2(2), 44–49. Doi: [10.29408/porkes.v2i2.1885](https://doi.org/10.29408/porkes.v2i2.1885)
- Lauh, W. D. A. (2016). Dimensi Olahraga Pendidikan Dalam Pelaksanaan Penjasorkes Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 3(1), 83–93. <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/olahraga/article/view/141>
- Mahmudi, M. H., & Suroso, S. (2014). Efikasi Diri, Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(02), 183–194. <https://doi.org/10.30996/persona.v3i02.382>
- Mardelina, E., & Muhson, A. (2017). Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik. *Jurnal Economia*, 13(2), 201. <https://doi.org/10.21831/economia.v13i2.13239>
- Nanda, A., & Widodo, P. (2015). Efikasi Diri Ditinjau Dari School Well-Being Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Di Semarang. *Empati*, 4(4), 90–95. Doi.

<https://doi.org/10.14710/empati.2015.13662>

- Nurhidayat, & Sistiasih, V. S. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Forehand Drive Dan Backhand Drive Tenis Meja Melalui Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual. *Jurnal Porkes*, 2(2), 58–63. Doi: [10.29408/porkes.v2i2.1887](https://doi.org/10.29408/porkes.v2i2.1887)
- Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanty, R. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Fisika. *Magistra: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 101–109. <https://doi.org/10.35724/magistra.v6i2.1801>
- Prihartanta, W. (2015). *Teori-Teori Motivasi. Jurnal Adabiya, Vol. 1 No. 83.*
- Pujadi, A. (2007). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa: Studi Kasus pada Fakultas Ekonomi Universitas Bunda Mulia. *Journal Bunda Mulia*, 3(1), 40–51. Doi: <http://dx.doi.org/10.30813/bmj.v3i2.338>
- Putri, E. P. (2014). Hubungan dukungan sosial orang tua, pelatih, dan teman dengan motivasi berprestasi akademik dan motivasi berprestasi olahraga (basket) pada mahasiswa atlet basket universitas surabaya. *Jurnal Ilmiah Universitas Surabaya*, 3(1), 1–11. <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/1747>
- Rais, M. (2010). Model project based-learning sebagai upaya meningkatkan prestasi akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 43(3), 246–252. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPP/article/viewFile/129/123>
- Rustika, I. made. (2016). Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura. *Buletin Psikologi*, 20(1–2), 18–25. <https://doi.org/10.22146/bpsi.11945>
- Sabda, S. (2016). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Aswaja Pressindo.
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25–30. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>
- Schunck, Pintrich, & Meece. (2012). *Motivasi dalam Pendidikan; Teori, Penelitian, dan Aplikasi Edisi Ketiga. (Terjemahan Ellys Tjo)*. Pearson Education, Inc.
- Setiyawan. (2017). Visi Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 3(1), 74–86. <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/view/543>
- Simatupang, N. (2016). Meningkatkan Aktivitas dan Kreativitas Mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *Jurnal Pedagogik Keolahragaan*, 02(02), 49–59. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpor/article/view/4514/3954>
- Sirait, J., & Oktaviany, E. (2021). Pengembangan dan Validasi Angket Motivasi Belajar Fisika (AMBF): Studi Pilot. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 5(3), 305. <https://doi.org/10.20527/jipf.v5i3.3829>
- Suryani, L., Seto, S. B., & Bantas, M. G. D. (2020). Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Berbasis E-Learning pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 275. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2609>
- Sutjiato, M., & Tucunan, G. D. K. a a T. (2015). Hubungan Faktor Internal dan Eksternal



- dengan Tingkat Stress pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jikmu*, 5(1), 30–42. <file:///E:/download/7176-14086-1-PB.pdf>
- Suwartini, S. (2016). Teori Kepribadian Social Cognitive : Kajian Pemikiran Albert Bandura. *Al-Tazkiah: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 5(1), 37–46. Doi. <https://doi.org/10.20414/altazkiah.v5i1.1325>
- Triadi, C. (2019). Penerapan Modifikasi Alat Bantu Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Memukul Permainan Bola Kasti. *Jurnal Kepelatihan Olahraga SMART SPORT*, 14, 11–17. Doi. <https://doi.org/10.20961/rumi.v14i1.43060>